

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Menurut (Widodo, 2017:66) Metode penelitian pada dasarnya merupakan metode ilmiah untuk mengumpulkan data yang digunakan untuk tujuan tertentu. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel biasanya acak dan data dikumpulkan menggunakan alat penelitian. dan melakukan analisis data kuantitatif yang untuk menguji hipotesis yang ditetapkan, bahwa peneliti ingin mengetahui bagaimana pengaruh Disiplin Kerja, Komunikasi dan Kompetensi Terhadap Kinerja Karyawan pada PT Furniplus Asia Batam.

3.2 Operasional Variabel

Definisi operasional menurut (Sugiyono, 2018:38) dimana variabel dari satu faktor terkait dengan faktor lain. Dalam hal ini, variabel yang diperiksa terdiri dari:

1. Variabel Bebas (*independent variabel*)

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan atau penampilan dari variabel dependen. Variabel ini

biasa disebut sebagai variable stimulus dan prediktor. Adapun sebagai variabel independen dalam penelitian ini:

- a. Disiplin (X1)
- b. Komunikasi (X2)
- c. Kompetensi (X3)

2. Variabel terikat (*dependen*)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh atau disebabkan oleh variabel independen (Sugiyono, 2018:39). Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah kinerja karyawan. Indikator dari variabel kinerja karyawan.

Tabel 3. 1:Operasional Variabel Penelitian

Variabel Penelitian	Definisi Variabel	Indikator	Skala
Disiplin Kerja (X1)	Disiplin adalah kemampuan yang dimiliki oleh karyawan untuk bisa mengendalikan diri agar tidak melakukan tindakan yang bertentangan atau tidak sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan tetapi karyawan dituntut untuk melakukan dan melindungi aturan itu. (Suali, 2017 ; 89)	1. Aturan untuk masuk, waktu istirahat dan kembali 2. Kode pakaian dan sopan santun di tempat kerja 3. Proses atau cara melakukan pekerjaan dan apakah terkait dengan unit kerja lain (bagian lain) 4. Menetapkan apa yang dapat dan tidak boleh dilakukan karyawan saat berada di perusahaan. (Ginting, 2018 : 133)	Likert
Komunikasi (X2)	Komunikasi adalah proses pertukaran/penyampaian informasi dari komunikator kepada komunikan yang mengakibatkan adanya	1.Adanya kepeahaman 2.Terdapat kesenangan 3.Bagaimana pengaruh pada sikap 4.Keharmonisan atau hubungan yang baik 5. Action (tindakan)	Likert

Tabel 3.1 Lanjutan

	interaksi antar sesama anggota karyawan dalam organisasi . Katidjan, Pawirosumarto, dan Isnaryadi (2017 : 433)	(Wasiman, 2018 : 13-30)	
Kompetensi Kerja (X3)	Kompetensi didefinisikan sebagai tolok ukur kemampuan seorang karyawan untuk melakukan pekerjaan atau tugas berdasarkan keterampilan dan pengetahuan, dan didukung oleh sikap kerja. Heriyanto, Naser, Setia (2018 : 270)	1. Pengalaman 2. Pengetahuan 3. Keterampilan 4. Kecakapan (Herman, 2017 : 84)	Likert
Kinerja Karyawan (Y)	Kinerja adalah suatu hasil kerja karyawan dalam mengerjakan pekerjaan yang didasarkan atas pengalaman, kecakapan, kesungguhan dan waktu. (Katidja, Pawirosumarto, dan Isnaryadi, 2017 : 434)	1. Kualitas produksi 2. Kuantitas produksi 3. Waktu kerja 4. Kerjasama (Kartikasaro, 2017 : 06)	Likert

Sumber: Penelitian 2019

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut (Sugiyono, 2017:117) populasi adalah bidang generalisasi yang terdiri dari objek / subjek yang memiliki karakteristik dan sifat tertentu seperti

yang didefinisikan oleh para peneliti, dan kemudian menarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan yang ada di PT Furniplus Asia Batam pada departemen Edging sebanyak 152 Orang.

3.3.2 Sampel

Menurut (Widodo, 2017:69) penentuan pengambilan sampel tergantung pada jumlah populasi. Dalam penelitian ini, jumlah sampel yang akan peneliti ambil merupakan seluruh anggota populasi yang ada, yaitu 152 sampel. Sedangkan teknik sampling Menurut (Sugiyono, 2017:81) teknik pengambilan sampel sebagai berikut: "teknik sampel adalah teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan untuk penelitian". Beberapa teknik pengambilan sampel digunakan yaitu *probability sampling* dan *non probability sampling*. Sampling probabilitas merupakan teknik pengambilan sampel dengan memberikan kesempatan yang sama untuk setiap komponen populasi dapat memilih sebagai anggota sampel. Sedangkan sampling non probabilitas adalah kebalikan dari sampling probabilitas yang dimana teknik ini tidak memberikan kesempatan yang sama untuk setiap komponen populasi yang akan dipilih sebagai sampel. Jadi teknik sampling yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampling probabilitas dengan menggunakan pendekatan sampling jenuh. Sampling jenuh ini merupakan metode pengambilan sampel dimana jumlah populasi sama dengan jumlah sampel.

3.4 Sumber Data

Menurut (Wahab, 2017:411) pengumpulan data umumnya terlihat dari sumber data, yaitu:

1. Data primer adalah sumber data yang secara langsung memasok data ke pengumpul data. Pengumpulan data utama untuk penelitian ini adalah distribusi kuesioner secara langsung dengan pihak terkait penelitian.
2. Data sekunder adalah sumber yang tidak menyediakan data secara langsung kepada pengumpul data, seperti melalui orang atau dokumen lain.

3.5 Teknik Pengambilan Data

Menurut (Widodo, 2017:72) Dalam hal metode atau teknik pengumpulan data ini, dapat dilakukan dengan wawancara, kuesioner, observasi, dan kombinasi ketiganya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan data. Kuisisioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh responden dengan memberikan pertanyaan atau pernyataan tertulis. Kuesioner ini adalah teknologi pengumpulan data yang sangat efisien karena dapat didistribusikan kepada responden melalui internet, atau langsung ke responden untuk membuktikan kebenaran penelitian, atau dengan mengirimkan informasi langsung kepada responden. Adapun skor dari skala likert dapat dilihat pada tabel berikut ini menurut Sugiyono (2017 : 135) :

Tabel 3.2 Skala Likert

Jawaban	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiyono (2017 : 135)

3.6. Metode Analisis Data

3.6.1 Uji Kualitas Data

3.6.1.1 Uji Validitas Data

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya kuesioner. Dalam penelitian ini, uji validitas elemen, yaitu pengujian terhadap setiap item pengukuran dengan membandingkan skor setiap item dengan skor total, yang merupakan jumlah dari setiap skor. Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat mengukur apa yang akan diukur.

Validitas menurut (Sugiyono, 2017:125) menunjukkan keakuratan data yang sebenarnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh para peneliti. Untuk menemukan validitas suatu item, biasanya dengan mengaitkan jumlah item dengan total. Ketika koefisien antara item dan total item adalah 0,5 atau lebih besar, item tersebut dinyatakan valid, tetapi ketika nilai korelasinya kurang dari 0,5, item tersebut dinyatakan tidak valid.. Dalam mencari nilai korelasi penulis menggunakan rumus *Pearson Product Moment*, dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Sumber : Sugiyono, (2017 : 125)

Rumus 3.1 Pearson Product Moment

r = koefisien korelasi product moment

X² = kuadrat masing-masing skor/nilai variable X

- Y^2 = Kuadrat masing-masing skor/nilai variable Y
 XY = Hasil kali masing-masing skor/nilai variable X dan Y
 $\sum X$ = Jumlah skor / nilai variable X
 $\sum Y$ = Jumlah skor / nilai variable Y
 $(\sum X^2)$ = Jumlah kuadrat skor / nilai variable X

3.6.1.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berguna untuk menentukan apakah suatu instrumen dapat digunakan kembali dalam kasus ini, setidaknya responden yang sama akan menghasilkan data yang konsisten (Wibowo, 2012: 52). Dengan kata lain, keandalan instrumen dicirikan oleh tingkat konsistensi. Tujuan dari uji reliabilitas adalah untuk menunjukkan tingkat akurasi, keakuratan, dan konsistensi dari kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini, meskipun digunakan dua kali atau lebih pada waktu lain. Uji reliabilitas didasarkan pada item yang tercantum dalam kuesioner yang divalidasi. Nilai reliabilitas dinyatakan dengan koefisien *Alpha Cronbach* berdasarkan kriteria batas terendah reliabilitas adalah 0,6. Kuesioner dinyatakan valid jika memenuhi kriteria uji. Setelah menguji alat penelitian, langkah selanjutnya adalah memilih metode analisis data yang digunakan dan menguji hipotesis penelitian.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

3.6.2.1 Uji Multikolonieritas

(Widodo, 2017:78) *Multicollinearity* bertujuan untuk menguji apakah model regresi menemukan korelasi antara variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak menyebabkan korelasi antar variabel independen. Jika

variabel independen saling berkorelasi, variabel-variabel ini itu bukan ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang mengevaluasi korelasi nilainya antara variabel independen adalah nol. Menurut Sanusi (2017: 136) pendeteksian multikolonieritas ini dapat dilakukan dengan memeriksa nilai koefisien ekspansi disperse(*variance inflating factor*) / (VIF) dari hasilnya analisis regresi. Jika nilai VIF lebih >10, terjadi gejala multikolonieritas yang tinggi

3.6.2.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah untuk memeriksa apakah ada varian dalam model regresi dari satu pengamatan ke yang lain. Jika rasio satu residu dengan yang lain konstan, itu disebut *homoscedasticity*, dalam kasus lain *heteroscedasticity*.

Menurut (Widodo, 2017:67), gejala heteroskedastisitas diuji dengan cara uji *scatterplot* tyaitu dengan melihat plot gambar. Adapun cara menganalisis menggunakan uji *scatterplot* ini adalah :

1. Titik-titik harus menyebar disekitar baik itu dibawah maupun diatas
2. Penyebaran titik-titik biasanya akan melebar yang kemudian menyempit serta bergelombang
3. Pada penyebaran titik-titik akan dinyatakan tidak terjadi heteroskedasitas apabila tidak berpola

3.6.2.3 Uji Normalitas

Menurut (Wibowo 2012: 49) Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah nilai residu yang dihasilkan dari regresi adalah distribusi normal. Tes

Kolmogorov Smirnov adalah tes normalitas yang banyak digunakan. Konsep dasar dari uji normalitas adalah data yang dikonversi ke skor-Z dan dianggap normal. Penerapan pada uji kolmogorov smirnov adalah bahwa:

1. Jika signifikansi di bawah 0,06 Ini berarti bahwa data yang akan diuji memiliki perbedaan besar (signifikan) dari data normal standar, yang berarti bahwa data tersebut tidak normal.
2. Jika signifikansi di atas 0,06 maka ini berarti bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara data yang akan diuji dengan data normal standar.

3.6.3 Uji Pengaruh

3.6.3.1 Uji Regresi Berganda

Model regresi berganda menunjukkan hubungan linier antara variabel dan dua atau lebih variabel independen. Beberapa faktor dapat divalidasi dengan menggunakan analisis bentuk dan arah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, dan dapat menentukan nilai atau evaluasi masing-masing variabel independen dalam variabel dependen. Berikut adalah rumus linear regresi berganda :

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \dots + b_nX_n$$

Sumber : Sugiyono (2017 :114)

Rumus 3.2 Regresi Linear Berganda

Keterangan:

Y' = variabel dependen (variabel kompetensi)

a = nilai konstanta

b = nilai koefisien regresi

x_1 = variabel independen pertama (disiplin)

x_2 = variabel independen kedua (komunikasi)

x_3 = variabel independen ketiga (kompetensi)

x_n = variabel independen ke – n

3.6.3.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis ini digunakan untuk menentukan kontribusi atau ukuran variabel independen yang secara bersamaan atau berinteraksi dengan dependen (Sugiyono, 2017:177) dalam model regresi. Koefisien numerik mewakili kisaran di mana model dibangun untuk memperhitungkan kondisi aktual. Koefisien dapat diartikan sebagai persentase dari varians yang dijelaskan oleh besarnya Y (variabel dependen) atau X (variabel independen). Nilai koefisien determinasi antara nol dan satu. Rumus mencari Koefisien Determinasi (KD) secara umum adalah :

$$R^2 = \frac{(ryx_1)^2 + (ryx_2)^2 - 2(ryx_1)(ryx_2)(rx_1x_2)}{1 - (rx_1x_2)^2}$$

Sumber: (Sugiyono, 2017)

Rumus 3.3 Koefisien Determinasi

R^2 = Koefisien Determinasi

rx_1y_1 = Korelasi Variabel X_1 dengan Y

rx_2y_2 = Korelasi Variabel X_2 dengan Y

rx_1x_2 = Korelasi Variabel X_1 dengan variabel X_2

Namun karena dalam penelitian menggunakan tiga variabel maka yang dipakai peneliti untuk hasil uji koefisien ini bukan R Square melainkan Adjusted Square.

3.6.4 Uji Hipotesis

3.6.4.1. Uji T

Statistik uji T (tollens) menunjukkan sejauh mana variabel independen mengubah variabel dependen. Rumus T_{hitung} adalah :

$$T = r \frac{\sqrt{n-2}}{1-r^2}$$

Rumus 3.4T hitung

Sumber: (Sugiyono, 2017)

Keterangan :

T = Nilai T

R = Koefisien korelasi

R^2 = Koefisien determinasi

n = Banyaknya sampel

Uji-t ini adalah tes yang digunakan untuk menentukan adakah perbedaan antara dua kelompok sampel yang tidak terkait (perbedaan dalam hal ini adalah tingkat yang lebih tinggi; tipe data yang digunakan untuk pengujian) ketebalan atau rasio. Nilai t_{hitung} ini akan dibandingkan dengan nilai t_{tabel} dengan taraf kesalahan tertentu.

Dalam kasus-kasus berikut (Sugiyono, 2017:144) peraturan uji T

1. Ketika $T_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai signifikan kurang dari 0,05 H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga variabel dapat diungkapkan ada pengaruh independen pada variabel dependen.
2. Ketika $T_{hitung} < t_{tabel}$ dengan nilai valid lebih besar dari 0,05 . maka H_0 diterima dan H_a ditolak, jadi variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen.

3.6.4.2 Uji F

Menurut (Setianingsih & Kader, 2018:318) uji F (Fehling) atau disebut dengan ANOVA (*Analysist of Varience*) digunakan untuk menguji secara bersamaan koefisien regresi dari tingkat signifikansi variabel independen terhadap variabel dependen. Langkah-langkah untuk melakukan ujian F adalah sebagai berikut:

1. Jika $\text{sig} > 0,05$, H_0 diizinkan dan H_a ditolak.
2. Jika nilai sig adalah $<0,05$, H_0 ditolak dan H_a diizinkan.

3.7. Lokasi Dan Jadwal Penelitian

3.7.1. Lokasi Penelitian

Lokasi pelaksanaan penelitian ini adalah PT Furniplus Asia yang berlokasi di Industrial Park Latrade Blok F No 3, Sekupang Batam.

3.7.2 Jadwal Penelitian

Adapun jadwal pelaksanaan penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 3 Jadwal Penelitian

Kegiatan	Pertemuan													
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
Pengajuan Judul	■	■												
Penentuan Objek Judul		■	■											
Pengajuan Bab 1				■	■									
Pengajuan Bab 2				■	■	■								
Pengajuan Bab 3						■	■	■						
Penelitian Lapangan dan Sebar Kuisisioner								■	■	■				
Pengumpulan kuesioner & pengolahan data										■	■			
Pengajuan Bab 4 dan 5											■	■	■	
Pengumpulan Skripsi												■	■	■

